

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang terapkan dalam melakukan penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian deskriptif ialah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi (Sujana dan Ibrahim, 1989:65) (Soendari, 2012).

Metode deskriptif ini digunakan untuk membuat gambaran mengenai efektifitas peserta jaminan kesehatan nasional terhadap penggunaan aplikasi *mobile* JKN di BPJS Kesehatan Kepanjen.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta JKN yang menggunakan aplikasi *mobile* JKN di Kepanjen 237.644 peserta (BPJS Kesehatan, 2021).

3.2.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel data responden yang sedang mengganti nomor telepon untuk pengaktifan akun pada aplikasi *mobile* JKN di Kantor BPJS Kesehatan Kepanjen. Menurut Sugiyono (2013) untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Nilai kritis atau batas ketelitian yang di inginkan atau tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (1% , 5 % dan 10 %).

Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah $\frac{237644}{237644 (0,1)^2+1} = 99,95$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* sampling. *Purposive* sampling yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Hidayat, 2017).

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Peserta yang datang ke Kantor BPJS Kesehatan Kepanjen
2. Peserta yang sudah mendownload aplikasi *mobile JKN*
3. Berusia 17 tahun ke atas
4. Peserta mampu mengoperasikan telepon

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Peserta yang tidak mempunyai aplikasi *mobile JKN*
2. Peserta berusia 17 tahun ke bawah

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	DO	Alat Ukur	Skala	Indikator	Penilaian
1. Efektifitas Kualitas sistem (<i>System Quality</i>).	Dilihat dari seberapa baik kemampuan perangkat lunak, dan prosedur dari sistem informasi yang dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan pengguna aplikasi.	Kuesioner	Ordinal	Kualitas sistem Aplikasi <i>mobile JKN</i> : 1. Kecepatan aplikasi 2. Proteksi dan kerahasiaan terjaga	Penilaian kualitas sistem : Sangat tidak sukses = 1 Tidak sukses = 2 Sukses = 3 Sangat sukses = 4 Rasio efektifitas : 0 - 20 % = Sangat tidak sukses 21- 40% = Tidak sukses 41- 60% = Cukup sukses 61- 80% = Sukses 81- 100% = Sangat sukses
2. Efektifitas Kualitas informasi (<i>information quality</i>)	Dilihat dari output sistem informasi, menyangkut manfaat seperti dapat memberikan informasi	Kuesioner	Ordinal	Kualitas Informasi Aplikasi <i>mobile JKN</i> : 1. Informasi yang terdapat pada <i>mobile JKN</i> mudah	Penilaian kualitas informasi : Sangat tidak sukses = 1 Tidak sukses = 2 Sukses = 3 Sangat sukses = 4

	<p>tanpa terbatas waktu , dan informasi yang disediakan dapat dipercaya dan mudah dipahami oleh semua pengguna aplikasi.</p>			<p>dipahami</p> <p>2.Dapat memenuhi kebutuhan pengguna aplikasi <i>mobile JKN</i></p> <p>3. Informasi yang ada dapat dipercaya dan berasal dari sumber yang jelas</p>	<p>Rasio efektifitas :</p> <p>0 - 20 % = Sangat tidak sukses</p> <p>21- 40% = Tidak sukses</p> <p>41- 60% = Cukup sukses</p> <p>61- 80% = Sukses</p> <p>81- 100% = Sangat sukses</p>
<p>3. Efektifitas Kualitas layanan (<i>service quality</i>)</p>	<p>Dilihat dari seberapa cepat aplikasi dapat digunakan (server tidak mudah lemot)</p>	Kuesioner	Ordinal	<p>Kualitas Layanan aplikasi <i>mobile JKN</i> :</p> <p>1. Kebutuhan pengguna dapat cepat terselesaikan</p> <p>2. Respon terhadap keluhan dapat teratasi</p>	<p>Penilaian kualitas layanan :</p> <p>Sangat tidak sukses = 1</p> <p>Tidak sukses = 2</p> <p>Sukses = 3</p> <p>Sangat sukses = 4</p> <p>Rasio efektifitas :</p> <p>0 - 20 % = Sangat tidak sukses</p> <p>21- 40% = Tidak sukses</p> <p>41- 60% = Cukup sukses</p> <p>61- 80% = Sukses</p> <p>81- 100% = Sangat</p>

					sukses
4. Efektifitas Kepuasan pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Rasa keinginannya telah terpenuhi dengan menggunakan Aplikasi tersebut.	Kuesioner	Ordinal	Kepuasan pengguna Aplikasi <i>mobile JKN</i> : Rasa puas atau tidak puas setelah menggunakan aplikasi <i>mobile JKN</i>	Penilaiankepuasan pengguna : Sangat tidak sukses = 1 Tidak sukses = 2 Sukses = 3 Sangat sukses = 4 Rasio efektifitas : 0 - 20 % = Sangat tidak sukses 21- 40% = Tidak sukses 41- 60% = Cukup sukses 61- 80% = Sukses 81- 100% = Sangat sukses
5. Efektifitas Manfaat- manfaat bersih (<i>Net Benefits</i>)	Hasil bersih atau keuntungan yang dirasakan oleh individu dan juga organisasi setelah menerapkan sistem informasi.	Kuesioner	Ordinal	Manfaat- manfaat bersih aplikasi <i>mobile JKN</i> : 1. Dapat menghemat biaya 2.Dapat mempersingkat waktu administratif.	Penilaian manfaat- manfaat bersih: Sangat tidak sukses = 1 Tidak sukses = 2 Sukses = 3 Sangat sukses = 4 Rasio efektifitas : 0 - 20 % = Sangat tidak sukses 21- 40% = Tidak

					sukses 41- 60% = Cukup sukses 61- 80% = Sukses 81- 100% = Sangat sukses
--	--	--	--	--	--

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, dimana pengguna *mobile* JKN diberikan kuesioner dari peneliti. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan *mobile* JKN berdasarkan efektivitas kualitas sistem (*system quality*), efektifitas kualitas informasi (*information quality*), efektifitas kualitas layanan (*service quality*), efektifitas kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan efektifitas manfaat-manfaat bersih (*net benefits*) berdasarkan teori DeLone dan McLean, di masyarakat wilayah kepanjen dalam menggunakan aplikasi *mobile* JKN.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer merupakan materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung. Data yang diambil berdasarkan kuesioner secara online atau melalui *google form* yang diberikan kepada responden dengan jumlah 100 sampel.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari pihak BPJS Kesehatan yakni data jumlah peserta yang menggunakan aplikasi *mobile* JKN.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPJS Kesehatan Kepanjen pada bulan Desember 2021- Januari 2022.

3.7 Pengumpulan dan Penyajian Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode penyebaran kuesioner melalui survei untuk mendapatkan data. Metode pengolahan /analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan tabulasi frekuensi dan analisis deskriptif menggunakan rumus efektivitas yang diukur dengan tabel tingkat kesuksesan.

Metode pengolahan menggunakan rumus efektivitas yang diukur dengan tabel tingkat kesuksesan. Berikut adalah rumus efektivitas :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Skor yang diperoleh = didapatkan dari hasil penilaian kuesioner

Skore ideal = hasil dari jumlah soal dikalikan dengan nilai sangat puas dan dikalikan sesuai dengan jumlah responden.

Tabel 3.2 Tingkat Kesuksesan (Purwanto dalam Utami dan Samopa, 2013)

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
0 – 20 %	Sangat tidak sukses
21 – 40 %	Tidak sukses
41 – 60 %	Cukup sukses
61 – 80 %	Sukses
81 – 100 %	Sangat sukses

3.8 Etika Penelitian

Etika berperan sebagai batasan peneliti agar tidak keluar dari batasan yang ada. *Convention Scientific Research* mengemukakan perlunya memperhatikan masalah etika dalam penelitian yang melibatkan subjek manusia. Hal ini menyangkut masalah tata aturan dan nilai bagi peneliti maupun yang diteliti agar tidak terjadi benturan antarnilai yang dianut oleh kedua belah pihak atau untuk menghindari eksploitasi dan manipulasi yang berdampak merugikan bagi salah satu pihak.

Menurut (Hidayat, 2016) Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan penulis tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti (*ETIKA ILMIAH DAN PENELITIAN*, n.d.)